



# PT ASURANSI JIWA TASPEN

## LAPORAN KEUANGAN PER 30 JUNI 2022 DAN 2021 (Konsolidasi)

Kantor Pusat:  
Jl. Letjen Suprapto No 45 Blok B Lantai 3  
Cempaka Putih, Jakarta Pusat 10520  
Tlp. (021) 420 5388  
Fak. (021) 420 5383  
www.taspenlife.com

Member of PT TASPEN (Persero)  
Layanan Bekerjasama dengan 52 Kantor Cabang PT TASPEN (Persero)



Produk Asuransi Kumpulan :  
Taspen Group Endowment, Taspen Group Annuity, Taspen Group Whole Life, Taspen Save,  
Taspen Credit Life, Taspen Group Term Life, Taspen Group Personal Accident.

Produk Asuransi Individu :  
Taspen Dwiguna Sejahtera, Taspen Proteksi Beasiswa, Taspen Smart Save, Taspen Bright  
Life, Taspen Hospital Cash Plan.

Taspen Life terdaftar dan diawasi oleh OJK

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)				LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF				RASIO KESEHATAN KEUANGAN			
(dalam jutaan Rupiah)				(dalam jutaan Rupiah)				(dalam jutaan Rupiah)			
ASET	2022	2021	LIABILITAS DAN EKUITAS	2022	2021	URAIAN	2022	2021	KETERANGAN	2022	2021
<b>I INVESTASI</b>			<b>I UTANG</b>			<b>1. PENDAPATAN</b>			<b>PEMENUHAN TINGKAT SOLVABILITAS</b>		
1. Deposito Berjangka	777.446,90	869.904,68	1. Utang Klaim	-	-	2. Pendapatan Premi	572.046,77	566.837,22	<b>A. Tingkat Solvabilitas</b>		
2. Sertifikat Deposito	-	-	2. Utang Reasuransi	2.180,25	5.195,40	3. Premi Reasuransi	(2.099,90)	(3.277,08)	a. Aset Yang Diperkenankan	5.796.451,61	5.484.012,26
3. Saham	37.520,80	54.251,10	3. Utang Komisi	1.377,95	858,10	4. Penurunan/(Kenaikan) CAPYBMP	(481,65)	(1.952,36)	b. Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)	5.409.993,01	5.093.801,22
4. Obligasi Korporasi	967.250,79	1.005.553,37	4. Utang Pajak	3.017,10	3.744,93	5. Jumlah Pendapatan Premi Netto	569.465,22	561.607,78	c. Jumlah Tingkat Solvabilitas	386.458,60	390.211,03
5. MTN	29.926,11	30.021,00	5. Biaya Yang Masih Harus Dibayar	38.094,84	31.220,65	6. Hasil Investasi	154.131,17	165.798,21	<b>B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)</b>		
6. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	2.079.526,93	1.307.430,95	6. Utang Lain	51.406,62	37.912,74	7. Imbalan Jasa DPLK/Jasa Manajemen Lainnya	-	-	a. Risiko Kredit	99.540,71	61.039,23
7. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-	7. Jumlah Utang	96.076,77	78.931,82	8. Pendapatan Lain	4.041,47	28.311,26	b. Risiko Likuiditas	22.575,63	39.460,99
8. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	8. Cadangan Premi (Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan)	5.282.729,55	5.008.794,55	9. Jumlah Pendapatan	727.637,853	755.717,25	c. Risiko Pasar	102.530,31	80.681,00
9. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	9. Cadangan Atas Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	524,13	2.622,99	10. Beban	-	-	d. Risiko Asuransi	1.551,60	725,55
10. Reksadana	1.536.218,32	1.755.826,85	10. Cadangan Klaim (Estimasi Kewajiban Klaim)	38.035,31	13.233,40	11. Klaim dan Manfaat	-	-	e. Risiko Operasional	1.146,37	977,99
11. Efek Beragun Aset	212.934,32	244.256,67	11. Cadangan Katastropik	-	-	a. Klaim dan Manfaat yang Dibayar	679.344,32	318.261,73	<b>C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas</b>	227.344,63	182.894,77
12. Dana Investasi Real Estat	-	-	12. Jumlah Cadangan Teknis	5.321.289,00	5.024.650,94	b. Klaim Reasuransi	(5.864,31)	(8.333,80)	<b>D. Risiko Pencapaian Solvabilitas (%)</b>	169,99	213,36
13. REPO	-	-	<b>II Cadangan Teknis</b>			c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi	(52.131,70)	343.249,25	<b>INFORMASI LAIN</b>		
14. Penyertaan Langsung	-	-	13. Jumlah Liabilitas	5.417.365,77	5.103.582,76	d. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	(1.236,75)	(3.555,41)	a. Jumlah Dana Jaminan	260.000,00	260.000,00
15. Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	-	-	<b>III EKUITAS</b>			12. Jumlah Beban Klaim dan Manfaat	620.111,55	649.621,77	b. Rasio Investasi (SAP) Terhadap Cadangan Teknis dan Utang Klaim Retensi Sendiri (%)	102,64	104,76
16. Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak	-	-	15. Modal Disetor	300.000,00	300.000,00	13. Biaya Akuisisi	-	-	c. Rasio Likuiditas (%)	347,19	296,73
17. Emas Murni	-	-	16. Agio Saham	-	-	a. Beban Komisi-Tahun Pertama	12.418,09	7.299,11	d. Rasio Perimbangan Hasil Investasi Dengan Premi Netto (%)	27,13	29,68
18. Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	17. Saldo Laba	383.158,03	306.729,62	b. Beban Komisi-Tahun Lanjutan	111,36	323,31	e. Rasio Beban (Klaim, Usaha dan Komisi) Terhadap Pendapatan Premi Netto (%)	130,36	65,29
19. Pinjaman Polis	-	-	18. Komponen Ekuitas Lainnya	(151.743,01)	(140.729,16)	c. Beban Komisi-Overriding	-	-	<b>Catatan :</b>		
20. Investasi Lain	-	-	19. Jumlah Ekuitas	531.415,03	466.000,46	d. Beban Lainnya	-	-	1. Cadangan Premi Dihitung Oleh Aktuaris Perusahaan Intan Putrianti, FSAI Nomor Register 2017103522		
21. Jumlah Investasi	5.640.824,26	5.267.244,63	20. Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	5.948.780,80	5.569.583,22	14. Jumlah Biaya Akuisisi	12.529,45	7.622,42	2. Perusahaan Berdiri Pada Tanggal 26 Februari 2014 Dengan Akta Notaris P. SUTRISNO A. TAMPUBOLON dan Ijin Usaha Dari Otoritas Jasa Keuangan No. XKEP-30/D.05/2014, Tanggal 10 April 2014		
<b>II BUKAN INVESTASI</b>						15. Pemasaran	1.936,85	3.535,88	3. PT Asuransi Jiwa Taspen Tidak Memiliki Aset dan Kewajiban Dalam Bentuk Mata Uang Asing		
22. Kas dan Bank	3.574,05	4.687,83				16. Umum dan Administrasi	-	-	Jakarta, Juli 2022		
23. Tagihan Premi Penutupan Langsung	109.208,10	131.995,58				- Beban Pegawai dan Pengurus	36.931,36	28.026,44	Direksi,		
24. Tagihan Premi Reasuransi	-	-				- Beban Pendidikan dan Pelatihan	277,96	136,56	PT Asuransi Jiwa Taspen		
25. Aset Reasuransi	61.111,25	37.706,14				- Beban Umum dan Administrasi Lainnya	17.201,70	17.113,77			
26. Tagihan Klaim Reasuransi	24.462,66	23.662,03				17. Beban Lain	3.123,30	26.485,43			
27. Tagihan Investasi	-	-				<b>18. Jumlah Beban</b>	692.112,17	733.442,26			
28. Tagihan Hasil Investasi	68.377,04	63.358,49				<b>19. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	35.525,68	22.274,98			
29. Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan Untuk Dipakai Sendiri	-	-				<b>20. PAJAK PENGHASILAN</b>	-	-			
30. Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	-	-				<b>21. LABA SETELAH PAJAK</b>	35.525,68	22.274,98			
31. Aset Tetap Lain	13.128,94	15.331,75				22. Kepentingan Non Pengendali	89,66	211,31			
32. Aset Lain	28.094,50	25.596,79				<b>23. LABA SETELAH KEPENTINGAN NON PENGENDALI</b>	35.436,02	22.063,68			
33. Jumlah Bukan Investasi	307.956,54	302.338,59				24. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	(83.381,20)	(72.810,93)			
34. Jumlah Aset	5.948.780,80	5.569.583,22				<b>25. TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	(48.545,27)	(50.747,25)			
<b>KOMISARIS DAN DIREKSI</b>				<b>Keterangan :</b>							
<b>DEWAN KOMISARIS</b>				1. Penyajian Posisi Laporan Keuangan atau Neraca dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Disajikan Sesuai Dengan Ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Umum							
Komisaris Utama : Mohamad Jufri				2. Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, rasio pencapaian tingkat solvabilitas paling rendah adalah 100% dengan target internal paling rendah 120% dari MMBR							
Komisaris : Patar Sitanggang											
Komisaris Independen : Dwi Wahyu Atmaji*											
Komisaris Independen : Supranawa Yusuf											
*Menunggu hasil fit & proper test Otoritas Jasa Keuangan (OJK)											
<b>DIREKSI :</b>											
Direktur Utama : Ibnu Hasyim											
Direktur : Fachri Adnan											
Direktur : Kristiyanto											
Direktur : R. Bayu Irawan											
<b>PEMILIK PERUSAHAAN</b>											
1. PT TASPEN (PERSERO) : 99,97%											
2. KOPERASI KARYAWAN TASPEN JAKARTA : 0,03%											

Ibnu Hasyim  
Direktur Utama

R. Bayu Irawan  
Direktur